

**WAKTU PULIH SADAR PADA PASIEN OPERASI DENGAN MENGGUNAKAN
ANESTESI UMUM PROPOFOL
DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR**

**Riqah Nefiyanti Putri Wardana¹, Faisal Sommeng², Dzul Ikram³,
Fendy Dwimartyono⁴, Reeny Purnamasari⁵**

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, 2. Dosen Departemen Anestesi, 3.
Dosen Departemen Histologi 4. Dosen Departemen Anestesi, 5. Dosen
Departemen Bedah

Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email : riqahwardana@gmail.com

No.Telp : +621247094276

ABSTRAK

Latar Belakang : Perhatian utama pada anestesi umum adalah keamanan dan keselamatan pasien. Efek fisiologis yang ditimbulkan tubuh seseorang dalam menjalani operasi berbeda-beda, tergantung dari kondisi fisik pasien, jenis bedah yang dilakukan, jenis anestesi yang dipakai, jenis obat yang diberikan, dan juga banyaknya dosis obat yang diberikan. Semua hal itu dapat berpengaruh terhadap waktu pulih sadar pasien post operasi. Beberapa obat anestesi diberikan secara intravena, baik tersendiri maupun dalam bentuk kombinasi dengan anestetik lainnya, untuk mempercepat tercapainya stadium anestesi ataupun obat-penenang pasien. Obat-obat ini termasuk barbiturat, benzodiazepin, propofol, ketamin, analgesik opioid, dan berbagai hipnotik-sedatif. Propofol sering digunakan karena memiliki onset cepat, durasi pendek dan waktu pemulihan kesadaran cepat dengan resiko terjadinya mual muntah lebih kecil dari obat induksi lainnya. Propofol digunakan baik untuk anestesi induksi maupun pemeliharaan sebagai bagian dari teknik anestesi intravena total atau anestesi berimbang, dan merupakan anestetik terpilih untuk bedah rawat jalan

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu pulih sadar pada pasien operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di rumah sakit Ibnu Sina Makassar

Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif numerik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar sebanyak 26 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dimana data diperoleh dari hasil observasi secara langsung kepada sampel.

Hasil : Dari 26 sampel menunjukkan bahwa distribusi waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar didapatkan waktu pulih sadar yaitu 7 menit dengan jumlah 11 orang (42,3%), kemudian diikuti dengan waktu pulih sadar 8 menit sebanyak 6 orang (23%), waktu pulih sadar 9 menit sebanyak 5 orang (19,2%), waktu pulih sadar 10 menit sebanyak 2 orang (7,7%), dan waktu pulih sadar 11 menit dan 12 menit masing-masing sebanyak 1 orang (3,9%). Nilai rata-rata dari waktu pulih sadar pasien dengan menggunakan anestesi umum propofol $8,19 \pm 1,38$ menit. Dengan nilai minimum 7 menit dan nilai maksimum 12 menit.

Kesimpulan : Rata-rata waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar didapatkan $8,19 \pm 1,38$ menit dan memiliki rentang waktu antara 7 menit sampai 12 menit.

Kata Kunci : Waktu Pulih Sadar, Propofol

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Hampir semua tindakan pembedahan dilakukan dibawah pengaruh anestesi umum. Perhatian utama pada anestesi umum adalah keamanan dan keselamatan pasien. Efek fisiologis yang ditimbulkan tubuh seseorang dalam menjalani operasi berbeda-beda, tergantung dari kondisi fisik pasien, jenis bedah yang dilakukan, jenis anestesi yang dipakai, jenis obat yang diberikan, dan juga banyaknya dosis obat yang diberikan. Semua hal itu dapat berpengaruh terhadap waktu pulih sadar pasien post operasi. ¹

Induksi dengan anestesi umum adalah tindakan untuk membuat pasien menjadi tidak sadar dari keadaan sadar yang ditandai dengan hilangnya refleks bulu mata, sehingga memungkinkan dimulainya anestesi dan pembedahan. Induksi anestesi umum dapat terjadi melalui obat – obatan yang diberikan secara intravena dan inhalasi. Belakangan ini, teknik anestesi intravena telah menjadi teknik yang lebih sering dipakai. ^{2,3}

Beberapa obat anestesi diberikan secara intravena, baik tersendiri maupun dalam bentuk kombinasi dengan anestetik lainnya, untuk mempercepat tercapainya stadium anestesi ataupun obat-penenang pasien. Obat-obat ini termasuk barbiturat, benzodiazepin, propofol, ketamin, analgesik opioid, dan berbagai hipnotik-sedatif. ²

Propofol sering digunakan karena memiliki onset cepat, durasi pendek dan waktu pemulihan kesadaran cepat dengan resiko terjadinya mual muntah lebih kecil dari obat induksi lainnya. Propofol digunakan baik untuk anestesi induksi maupun pemeliharaan sebagai bagian dari teknik anestesi intravena total atau anestesi berimbang, dan merupakan anestetik terpilih untuk bedah rawat jalan. Obat ini juga efektif menghasilkan sedasi jangka panjang pada pasien dalam perawatan kritis.

2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Waktu Pulih Sadar pada Pasien Operasi dengan Menggunakan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina?

3. Tujuan Penelitian

3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Waktu Pulih Sadar pada Pasien Operasi dengan Menggunakan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

3.2 Tujuan Khusus

1. Mengelompokkan pasien operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar
2. Menghitung waktu pulih sadar pada pasien yang menjalani operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar
3. Menilai waktu pulih sadar pada pasien operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar
4. Menganalisis waktu pulih sadar pada pasien yang menjalani operasi dengan menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar berdasarkan karakteristik.

4. Manfaat Penelitian

4.1 Bagi Peneliti

Mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat Karya Tulis Ilmiah

4.2 Bagi Orang lain

Memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun wacana untuk penelitian lebih lanjut

4.3 Bagi Institusi

Bagi institusi Fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia khususnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam proses belajar mengajar di bidang kesehatan.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif numerik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu jenis penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama.

6. Tempat dan Waktu Penelitian

7.1 Tempat

Penelitian dilakukan di RS Ibnu Sina, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

7.2 Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan April 2018 – September 2018

7. Populasi, Sampel Penelitian

8.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pasien bedah di Instalasi Bedah Sentral (IBS) yang menjalani operasi di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, Sulawesi Selatan

8.2 Sampel

Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah seluruh pasien di IBS yang menjalani operasi di Rumah Sakit Ibnu Sina di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar yaitu sebanyak 26 orang.

8. Teknik Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{(Z^2 \alpha/2)2pqN}{d^2(N - 1) + (Z^2 \alpha/2) 2pq}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,6738 \times 0,3262 \times 127}{0,1^2 \times 126 + 1,96^2 \times 0,6738 \times 0,3262}$$
$$n = \frac{107,233585}{4,11853989}$$
$$n = 26,03 \approx 26$$

n : Jumlah sampel

p : Proporsi subyek (67,38 % = 0,6738)

- $q : 1 - p$ (0,3262)
- d : Tingkat presisi (10% = 0,1)
- Z : Tingkat kepercayaan 90% (1,96)
- N : Banyaknya populasi (127)

Adapun syarat pengambilan sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- Pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum propofol
- Pasien yang memiliki tekanan darah normal (sistolik <130mmHg dan diastolik < 80mmHg)
- Pasien yang memiliki Indeks Massa Tubuh normal
- Pasien dengan usia antara 10-60 tahun
- Durasi Operasi <240 menit
- Pasien setuju melakukan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- kontra indikasi pemakaian obat anestesi umum propofol
- Pasien dengan gangguan kardiovaskuler dan metabolik
- Menggunakan opioid dan tranqulizer sebelumnya
- Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal
- Pasien dengan riwayat gangguan neurologi sebelumnya

c. Kriteria Drop Out

- Durasi Operasi Memanjang
- Penambahan agent anestesi

9. Cara Pengukuran

a. Pemberian Propofol

Obat induksi anestesi dan maintenance yang diberikan pada pasien kelompok I dengan dosis yang telah ditentukan 1,5-2,5 mg/kgBB

b. Waktu Pulih Sadar

Waktu ketika pasien pertama kali bangun dari efek obat anestesi umum propofol yang telah diberikan diukur menggunakan *stopwatch* dengan satuan menit dan memenuhi *Ramsay Score 5*

Ramsay Sedation Scale	
Observasi	Skor
Pasien cemas dan agitasi, gelisah atau keduanya	1
Pasien kooperatif, orientasi baik dan tenang	2
Pasien hanya berespon terhadap perintah	3
Pasien berespon cepat terhadap cahaya dan stimulus suara yang keras	4
Pasien berespon lambat terhadap cahaya dan stimulus suara yang keras	5
Pasien tidak menunjukkan respon	6

Diadaptasi dari Anestesia UK, 2010

Tabel 1. Ramsay Score

10. Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan perangkat lunak komputer program Microsoft Excel 2013 dan *Statistical Package for the Social Sciences 24 (SPSS 24)*. Sedangkan penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi presentasi disertai dengan penjelasan tabel.

11. Hasil Penelitian

a. Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
• 11-20 tahun	7	26,9
• 21-30 tahun	9	34,6
• 31-40 tahun	5	19,2
• 41-50 tahun	2	7,7
• 51-59 tahun	3	11,5
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	9	34,6
• Perempuan	17	65,4
Indeks Massa Tubuh		
• Kurang	0	
• Normal	26	100
• Berlebih	0	
• Obesitas	0	
Jenis Operasi		
• Debridement	1	3,8
• Eksisi	12	46,2
• Histerektomi	1	3,8
• Laparotomi Eksplorasi	1	3,8
• Remove of implan	1	3,8
• Odondektomi	2	7,7
• ORIF atas	6	23,1
• Parotidektomi	1	3,8
• Tonsilektomi	1	3,8
	1	3,8
Durasi Puasa		
• Sesuai (4-8 jam)	17	65,4
• Memanjang (> 8 jam)	9	34,6

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 3. Distribusi Usia, Jenis Kelamin, Indeks Massa Tubuh, Jenis Operasi, Durasi Puasa pada Pasien Operasi Elektif dengan Anestesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian ini berdasarkan usia terbanyak adalah pasien yang berumur 21-30 tahun, yaitu sebanyak 9 orang (34,6%). Sedangkan usia pasien yang jumlahnya paling sedikit yaitu berumur 41-50 tahun, yaitu sebanyak 2 orang (7,7%).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, yang terbanyak adalah pasien perempuan, yaitu sebanyak 17 orang (65,4%). Sedangkan pasien laki-laki sebanyak 9 orang (34,6%).

Berdasarkan tabel di atas, bahwa data responden penelitian ini berdasarkan indeks massa tubuh berada pada kategori normal sebanyak 26 orang (100%).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian ini berdasarkan jenis operasi, yang terbanyak adalah pasien dengan eksisi yaitu sebanyak 12 orang (46,2%). Sedangkan pasien dengan jenis operasi yang jumlahnya paling sedikit adalah Debridement, Histerotomi, Laparoskopi Eksplorasi, Move of Implant, Parotidektomi, dan Tonsilektomi, yaitu masing-masing sebanyak 1 orang (3,8%).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian ini berdasarkan durasi puasa, yang terbanyak adalah pasien dengan durasi puasa yang sesuai dengan anjuran (4-8 jam) yaitu sebanyak 17 orang (65,4%). Sedangkan pasien dengan durasi puasa yang memanjang (> 8 jam) sebanyak 9 orang (34,6%).

b. Waktu Pulih Sadar

Waktu Pulih Sadar (menit)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
7	11	42,3
8	6	23
9	5	19,2
10	2	7,7
11	1	3,9
12	1	3,9
Total	26	100

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 4. Distribusi Waktu Pulih Sadar dengan Anestesi Umum Propofol pada Pasien Operasi Elektif di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden pada penelitian ini berdasarkan waktu pulih sadar pasien operasi menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, yang terbanyak adalah pasien dengan waktu pulih sadar 7 menit sebanyak 11 orang (42,3%). Sedangkan dengan waktu pulih sadar paling sedikit yaitu 11 menit dan 12 menit yang masing-masing sebanyak 1 orang (3,9%).

Variabel	Frekuensi (n)	Mean (menit)	SD	Range (menit)
Waktu Pulih Sadar	26	8,19	1,38	7-12

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 5. Distribusi Rata-rata Waktu Pulih Sadar dengan Anestesi Umum Propofol pada Pasien Operasi Elektif di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian berdasarkan rata-rata waktu pulih sadar pada pasien menggunakan anestesi umum

propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar $8,19 \pm 1,38$ menit. Dengan nilai minimum 7 menit dan nilai maksimum 12 menit.

c. Waktu Pulih Sadar Berdasarkan Usia

Usia	Waktu Pulih Sadar (menit)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12	7	1	3,8
12	11	1	3,8
16	8	1	3,8
18	9	1	3,8
19	9	1	3,8
20	7	1	3,8
20	8	1	3,8
22	7	3	11,5
23	7	1	3,8
25	7	1	3,8
26	8	1	3,8
27	8	1	3,8
28	10	1	3,8
29	9	1	3,8
32	7	1	3,8
34	9	1	3,8
38	7	1	3,8
39	8	1	3,8
40	7	1	3,8
43	12	1	3,8
46	10	1	3,8
52	9	1	3,8
53	8	1	3,8

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 6. Distribusi Waktu Pulih Sadar berdasarkan Usia Pasien yang Menggunakan Anastesi Umum Propofol dengan Operasi Elektif di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian waktu pulih sadar berdasarkan usia pada pasien menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina, yang tercepat adalah 7 menit dengan rentan usia yang berbeda-beda sedangkan waktu pulih sadar terlama adalah 12 menit pada usia 43 tahun.

d. Waktu Pulih Sadar Berdasarkan Jenis Operasi

Jenis Operasi	Durasi Operasi (menit)	Waktu Pulih Sadar (menit)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Eksisi	60, 90	7	6	23
Eksisi	45	8	1	3,8
Eksisi	60, 90	9	3	11,5
Eksisi	45	10	1	3,8
Eksisi	30	12	1	3,8
Laparotomi Eksplorasi	80	7	1	3,8
Tonsilektomi	60	7	1	3,8
ORIF	50	7	1	3,8
ORIF	60, 45	8	3	11,5
ORIF	70	11	1	3,8
Odontektomi	45	7	2	7,7
Debridement	20	9	1	3,8
Move of Implant	68	8	1	3,8
Parotidektomi	60	8	1	3,8

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 7. Distribusi Waktu Pulih Sadar Berdasarkan Jenis Operasi pada Pasien yang Menggunakan Anestesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data responden penelitian waktu pulih sadar berdasarkan jenis operasi pada pasien menggunakan anestesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina, yang terbanyak adalah pasien operasi eksisi dengan waktu pulih sadar 7 menit sebanyak 6 orang (23%).

e. Analisis Waktu Pulih Sadar Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (n)	Waktu Pulih Sadar		P
		Mean±SD	Perbedaan Mean±SD	
Jenis Kelamin				
• Laki-lakis	9	7,89±1,45	0,46±0,57	0,428
• Perempuan	17	8,35±1,36		
Usia				
• 13-25 tahun	12	7,83±1,26	0,78±0,54	0,165
• 26-55 tahun	13	8,62±1,44		
Durasi Puasa				
• Sesuai (4-8 jam)	17	8,00±1,36	0,55±0,57	0,341
• Memanjang (> 8 jam)	9	8,56±1,42		

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 24, 2018

Tabel 8. Distribusi hubungan Waktu Pulih Sadar terhadap Jenis Kelamin, Usia, dan Durasi Puasa menggunakan Anestesi Umum Propofol pada Pasien Operasi Elektif di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data responden penelitian terhadap analisis waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar berdasarkan jenis kelamin menggunakan uji statistik (*T Test Independent*) dengan nilai p (0,428). Artinya, jenis kelamin tidak mempengaruhi waktu pulih sadar.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data responden penelitian terhadap analisis waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar berdasarkan usia menggunakan uji statistik (*T Test Independent*) dengan nilai p (0,165). Artinya, usia tidak mempengaruhi waktu pulih sadar.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data responden penelitian terhadap analisis waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar berdasarkan durasi puasa menggunakan uji statistik (*T Test Independent*) dengan nilai p (0,341). Artinya, durasi puasa tidak mempengaruhi waktu pulih sadar.

12. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian waktu pulih sadar pada pasien operasi dengan menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, dari 26 sampel menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari waktu pulih sadar dengan menggunakan anastesi umum propofol $8,19 \pm 1,38$ menit. Dengan nilai minimum 7 menit dan nilai maksimum 12 menit.

Hal ini disebabkan waktu paruh dari anastesi propofol dengan dosis 1,5-2,5 mg/kgBB sekitar 2-8 menit dengan kandungan propofol (2,6-diisopropylphenol) yang diberikan secara intravena dalam konsentrasi 1% dalam minyak kedelai 10%. Tingginya tingkat kelarutan propofol dalam lemak menyebabkan onset kerja menjadi cepat. Pasien cepat kembali sadar setelah pembiusan dengan propofol dan efek residual yang minimal merupakan keuntungan propofol. Propofol adalah modulator selektif reseptor γ -aminobutyric acid (GABA).

Menurut Vick Elmore (2013) menyatakan bahwa waktu pulih sadar menggunakan anastesi total intravena propofol menggunakan teknik *manual controlled infusion* (MCI) adalah 8,95 menit dan menggunakan teknik *target controlled infusion* (TCI) adalah 9,9 menit.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arvianto (2017) didapatkan hasil bahwa waktu pulih sadar pasien menggunakan anastesi umum propofol $9,356 \pm 2,331$ menit. Waktu yang dibutuhkan pasien untuk pulih sadar setelah diberikan anastesi berbeda-beda bergantung pada teknik anastesi, lama operasi, lama anastesi, dan jenis obat yang digunakan. Dari penelitian sebelumnya, penggunaan TIVA propofol, walaupun digunakan dalam waktu yang cukup panjang, menunjukkan waktu pulih sadar yang relatif cepat.

13. Kesimpulan

1. Distribusi waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar didapatkan waktu pulih sadar yaitu 7 menit dengan jumlah 11 orang (42,3%), kemudian diikuti dengan waktu pulih sadar 8 menit sebanyak 6 orang (23%), waktu pulih sadar 9 menit sebanyak 5 orang (19,2%), waktu pulih sadar 10 menit sebanyak 2 orang (7,7%), dan waktu pulih sadar 11 menit dan 12 menit masing-masing sebanyak 1 orang (3,9%).

2. Rata-rata waktu pulih sadar pada pasien operasi menggunakan anastesi umum propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar didapatkan $8,19 \pm 1,38$ menit dan memiliki rentang waktu antara 7 menit sampai 12 menit.
3. Jenis operasi berbeda tidak mempengaruhi waktu pulih sadar
4. Jenis Kelamin tidak mempengaruhi waktu pulih sadar
5. Usia tidak mempengaruhi waktu pulih sadar
6. Durasi Puasa tidak mempengaruhi waktu pulih sadar

15. Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan lagi metode penelitian yang digunakan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan perbandingan obat anastesi umum.
3. Semoga penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran kedepannya agar hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hug, C. J., Leskey, M. C., and Nahrwold, M. L., 2003, *Hemodynamic effects of propofol*. *Anesth Analg*, p 21-9
2. Katzung, B. G., Susan, B. M., Anthony, J. T., 2012. *Farmakologi dasar dan klinis vol 1*, Edisi ke 12. Penerbit buku kedokteran EGC., Jakarta
3. Morgan, G. E., Mikhail, M. S., Murray, M. J., 2006, *Nonvolatile Anesthetic Agent*. In : *Clinical Anesthesiology*. 4th ed, Lange Medical Books/McGraw-Hill Medical Publishing Edition, New York, p 186-203.
4. Latief, S. A., Suryadi, K. A., Dachlan, M. R., 2007, *Petunjuk Praktis Anestesiologi*. ed 2. Bagian Anestesiologi Dan Terapi Intensif FK UI. Jakarta, hal 9 – 33.
5. Stoelting, R. K., 1991, *Barbiturates*. In : *Stoelting RK. ed. 2nd Pharmacology and Physiology in anesthetic practice*. 2 ed. JB Lippincott Company, Philadelphia, p 102-17.
6. Lucille, B., 2010, *Safe Anaesthesia intubation*. p 113- 26
7. ASA Difficult Airway Task force. Practice guidelines for management of the difficult airway. *Anesthesiology*. 2010; 98: 1269-77.
8. Soenarjo dkk. *Anestesiologi*. Semarang: Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Kariadi; 2010.
9. McKeage, K., Perry, C. M., 2003, *Propofol: A Review is use in Intesive Care Sedation of Adults*. New Zealand: Adis International Limited, p 235-272
10. Wakai, A; Blackburn, C; McCabe, A; Reece, E; O'Connor, G; Glasheen, J; Staunton, P; Cronin, J; Sampson, C; McCoy, SC; O'Sullivan, R; Cummins, F.29 July 2015. "The use of propofol for procedural sedation in emergency departments.". *The Cochrane database of systematic reviews*.
11. Yan, J.W., McLeod, S. L., Iansavitchene, A, 2015. *Ketamine-Propofol Versus Propofol Alone for Procedural Sedation in the Emergency Department: A Systematic Review and Meta-analysis*. *Academic Emergency Medicine*.
12. Hiraoka, H., Yamamoto, K., Miyoshi, S., Morita, T., dkk, 2005, *Kidneys contribute to the extrahepatic clearance of propofol in humans, but not lungs and brain*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1884930/>. 27 Mei 2017.
13. Latief, A, Said dkk. *Petunjuk Praktis Anestesiologi*. Edisi Kedua. Propofol. Fakultas Kedokteran UI. Jakarta: Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002
14. Mulyana, R. S., 2007, *Anestesi Intravena*. <http://ryan-mul.blogs.co.id/2007/05/anestesi-intravena-by-ryan-saktika.html>. 28 Mei 2017.
15. Dinata, Defri Aryu; Fuadi, Iwan; Redjeki, Ike Sri. Agustus 2015. *Waktu Pulih Sadar pada Pasien Pediatrik yang Menjalani Anestesi Umum di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung*. 21 Mei 2017.
16. Keat, S., Simon, T., Alexander, B., and Lanham, S., 2013, *Anaesthesia on the move*. Indeks, Jakarta
17. Setyo, P. D., 2012. *Pemberian Pengaruh Propofol Pentotal dan Etomidat Terhadap Kadar Leukosit Pada Operasi Mastektomi*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Diponegoro, Semarang
18. Arliansah, 2009, *Perbedaan Pengaruh Pemberian Propofol dan Pentotal terhadap Agregasi Platelet*, Pendidikan dokter spesialis anestesiologi Universitas Diponegoro, Semarang

19. Simanjuntak, V. E., Oktaliansah, E., Redjeki, I. S., 2013, *Perbandingan Waktu Induksi, Perubahan Tekanan Darah, dan Pulih Sadar antara Total Intravenous Anesthesia Propofol Target Controlled Infusion dan Manual Controlled Infusion*. JAP, Bandung
20. Arvianto., Oktaliansah, E., Surahman, E., 2017, *Perbandingan antara Sevofluran dan Propofol Menggunakan Total Intravenous Anesthesia Target Controlled Infusion terhadap Waktu Pulih Sadar dan Pemulangan Pasien pada Ekstirpasi Fibroadenoma Payudara*, JAP, Bandung

Lampiran 1

Naskah Penjelasan Untuk Mendapatkan Persetujuan dari Subjek Penelitian

Saya yang bernama Riqah Nefiyanti Putri Wardana / 11020150060 adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Waktu Pulih Sadar Pasien yang Menjalani Operasi dengan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina".

Penelitian ini bertujuan untuk Membandingkan waktu pulih sadar pasien yang menjalani operasi dengan anastesi total intravena propofol dan anastesi total intravena pentothal di Rumah Sakit Ibnu Sina. Peneliti mengajak (responden) untuk ikut serta dalam penelitian ini. Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Anda sudah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau pun sanksi.

Manfaat yang dapat diperoleh subyek penelitian yaitu, Memberikan informasi untuk menentukan anastesi umum dengan induksi yang tepat antara propofol dan pentothal bagi pasien yang akan menjalani operasi dan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun wacana untuk penelitian lebih lanjut tentang perbandingan waktu pulih sadar pada pasien yang menjalani operasi dengan anastesi umum dengan induksi propofol dan induksi pentotal. Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian.

Adapun kemungkinan resiko yang akan didapatkan oleh subyek ialah subyek akan merasakan nyeri dan reaksi alergi pada saat pemberian obat anastesi intravena total, namun resiko tersebut akan diminimalisir karena pemberian anastesi intravena total akan dilakukan oleh dokter Spesialis Anastesi.

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti sendiri. Saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Saudara dapat menghubungi (Riqah Nefiyanti Putri Wardana) selaku peneliti utama.

Demi memenuhi etika dalam penelitian ini, saya memohon agar Saudara menandatangani lembar persetujuan ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Peneliti :

Nama : Riqah Nefiyanti Putri Wardana

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan Pintu II, Tamalan Rea, Biringkanaya, Makassar 90245

Telepon : 085241057819

Makassar,2018

Peneliti

Responden

(RIQAH NEFIYANTI P. W.)

()

DISETUJUI OLEH KOMISI ETIK UNIVERSITAS MUSLIM
INDONESIA DAN RS IBNU SINA YW-UMI

Lampiran 2

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

Judul : Waktu Pulih Sadar Pasien yang Menjalani Operasi dengan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No Telp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan, manfaat apa yang akan dilakukan pada penelitian ini, saya menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Saya telah dijelaskan bahwa data penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini, akan ditanggung oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin, dan saya dengan ini menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan dari siapapun. Apabila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Makassar,2018

Responden

Lampiran 3

KUISIONER

Bersama ini saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi daftar pertanyaan (kuisisioner). Informasi yang anda berikan hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Waktu Pulih Sadar Pasien yang Menjalani Operasi dengan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina" untuk itu istilah angket ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS PASIEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Berat Badan :

Tinggi Badan :

Diagnosa penyakit:

Riwayat penyakit DM sebelumnya:

- Ada/Tidak*
- Sudah sembuh/Belum*
- Sejak kapan
(Coret yang tidak perlu)

Riwayat penyakit lain:

- Nama penyakit
- Lamanya penyakit
- Sudah sembuh/belum

Riwayat minum obat:

- Nama obat:
- Kapan terakhir konsumsi:

Riwayat merokok:

- Ada/Tidak
- Berapa bungkus/minggu:

Riwayat alkohol:

- Ada/Tidak
- Kapan terakhir konsumsi:

Mendapat cairan intravena saat perawatan:

- Ya/Tidak
- Jenis cairan:

DATA PASIEN

1. Jenis Operasi:
2. Teknik anestesi:
3. Tanda Vital
 - Tekanan darah:
 - Denyut nadi:
 - Suhu:
 - Pernapasan:
4. Waktu Pulih Sadar :
 - Tutup Gas :
 - *Ramsay Score 5* :

Lampiran 4

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	BB (kg)	TB (cm)	IMT (kg/m ²)	Diagnosa Penyakit	Jenis Operasi	Teknik Anestesi	Waktu Pulih Sadar (menit)			Selang Waktu
										Tutup Gas	R5	R3/R2	
1	Tn. R	L	40	65	174	21,5	Ameoblastoma	Eksisi	GETA	09.07	09.14	09.21	7
2	Tn. A	L	58	62	175	20,2	Tumor intra Abdomen	Laparotomi eksplorasi	GETA	17.28	17.35	17.40	7
3	Ny. M	P	32	60	165	22	Tonsilitis kronik	Tonsilektomi	GETA	14.26	14.33	14.46	7
4	Ny. S	P	43	58	160	22,6	Tumor Mammarae Bilateral	Eksisi	GETA	17.21	17.33	17.50	12
5	Mn. N	P	27	50	155	20,8	Fraktur Kruis	ORIF	GETA	19.10	19.18	19.30	8
6	Tn. R	L	34	72	180	22,2	Tumor Thorax	Eksisi	GETA	10.32	10.41	10.49	9
7	Tn. A	P	19	65	174	21,5	Ameoblastoma	Eksisi	GETA	16.31	16.40	16.48	9
8	Mn. H	P	26	58	160	22,6	Tumor Axilla Dextra	Eksisi	GETA	12.36	12.44	13.00	8
9	Mn. Sawita	P	22	66	170	22,8	Tumor Manus Dextra Sinistra	Eksisi	GETA	17.36	17.43	17.58	7
10	An. M	L	18	55	172	18,6	Fraktur Humerus	ORIF	GETA	21.27	21.36	21.50	9
11	An. A	L	12	27	120	18,7	Fraktur Supra Condilar Femur	ORIF	GETA	19.30	19.41	20.20	11
12	Ny. A	P	38	70	178	22,1	Impacted teeth 18, 28, 38, 48	Odontektomi	GETA	12.28	12.35	12.44	7
13	Tn. A	L	23	55	170	19	Varikokel Dextra	Eksisi	GETA	09.31	09.38	09.47	7
14	Tn. I	L	25	58	172	19,06	Soft Tissue Tumor Gluteus Sinistra	Eksisi	GETA	09.25	09.32	09.41	7
15	Ny. MS	P	46	64	168	22,6	Endometriosis	Histerektomi	GETA	16.49	16.59	17.05	10
16	An. AW	L	12	39	145	18,5	Fraktur Distal Humerus	ORIF	GETA	10.08	10.15	10.24	7
17	Tn. F	L	22	50	154	21,7	Impacted teeth 18, 28, 38, 48	Odontektomi	GETA	10.17	10.24	10.33	7
18	Ny. M	P	29	60	162	22,9	Abses Regio Manus Sinistra	Debridement	GETA	16.16	16.25	16.33	9
19	Ny. N	P	28	60	163	22,6	Limfadenopati	Eksisi	GETA	20.02	20.12	20.21	10
20	Mn. R	P	20	45	152	19,5	Post Offi Wire Digni III Sinistra	Move of Implan	GETA	13.09	13.17	13.24	8
21	An. J	P	16	48	152	20,8	Open Fraktur Metacarpal	ORIF	GETA	11.53	12.01	12.15	8
22	Ny. H	P	52	66	170	22,8	Ca Collon	Eksisi	GETA	18.15	18.24	18.35	9
23	Tn. N	P	39	67	172	22,3	Fraktur Metatarsal	ORIF	GETA	11.03	11.11	11.20	8
24	Mn. R	P	22	60	162	22,9	Kista Ovarium	Eksisi	GETA	18.37	18.44	19.00	7
25	Mn. NH	P	20	50	160	19,5	Soft Tissue Tumor Reguler Supraccavicia	Eksisi	GETA	20.15	20.22	20.31	7
26	Ny. DN	P	53	50	156	20,5	Tumor Parotis	Parotidektomi	GETA	18.40	18.48	18.57	8

Lampiran 5 :

HASIL STATISTIK OLAH DATA SPSS

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Indeks Massa Tubuh	Jenis Operasi	Durasi Puasa
N	Valid	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	34,6	34,6	34,6
	Perempuan	17	65,4	65,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Indeks Massa Tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	26	100,0	100,0	100,0

Jenis Operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Debridement	1	3,8	3,8	3,8
	Eksisi	12	46,2	46,2	50,0
	Histerektomi	1	3,8	3,8	53,8
	Laparotomi eksplorasi	1	3,8	3,8	57,7
	Move of Implan	1	3,8	3,8	61,5
	Odontektomi	2	7,7	7,7	69,2
	ORIF	6	23,1	23,1	92,3
	Parotidektomi	1	3,8	3,8	96,2
	Tonsilektomi	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Durasi Puasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Sesuai	17	65,4	65,4	65,4
Valid	Memanjang	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Explore

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu Pulih Sadar (Menit)	,228	26	,122	,821	26	,413

a. Lilliefors Significance Correction

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Waktu Pulih Sadar (Menit)	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Report

Waktu Pulih Sadar (Menit)

Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
8,19	26	1,386	8,00	7	12

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Waktu Pulih Sadar (Menit)	Laki-laki	9	7,89	1,453	,484
	Perempuan	17	8,35	1,367	,331

Group Statistics

	Durasi Puasa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Waktu Pulih Sadar (Menit)	Sesuai	17	8,00	1,369	,332
	Memanjang	9	8,56	1,424	,475

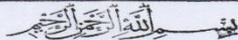
Group Statistics

	Umur	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Waktu Pulih Sadar (Menit)	Remaja (13-25 Tahun)	12	7,83	1,267	,366
	Dewasa (26-55 Tahun)	13	8,62	1,446	,401



YAYASAN WAKAF UMI
FAKULTAS KEDOKTERAN
MEDICAL EDUCATION UNIT
KARYA TULIS ILMIAH

Sekretariat : Jl.Urip Sumihardjo Km.05,Kampus II UMI Telp.(0411) 43280 Makassar 90231



Nomor : 184/A.43/KTI-FK UMI/II/2018
Lampiran : 1 rangkap
Hal : Penyampaian jadwal presentasi / Seminar Proposal KTI

Kepada,

YTH. Dosen Pembimbing / Penguji Karya Tulis Ilmiah (KTI)

di,

Tempat.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan presentasi dan Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Semester Awal 2017 / 2018 yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

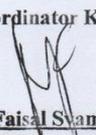
Hari / Tanggal : Senin / 05 Februari 2018
Waktu : 13.00. - selesai WITA
Tempat : Ruang KTI Lt.02 Perpustakaan

Untuk itu kami mohon kesediaan bpk/ibu dosen untuk hadir pada acara tersebut baik sebagai pembimbing dan atau sebagai penguji sebagaimana jadwal terlampir. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih, semoga Allah memberikan rahmat tak terhingga dan menghntungnya sebagai amal jariyah bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 02 Februari 2018 M
16 Jumadil Awal 1439 H

Koordinator KTI


dr. Rachmat Faisal Samsu, M.Kes.
Nips : 111 15 1312

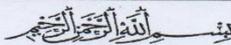
Catatan

- Waktu ujian disesuaikan dengan jadwal akademik yang sedang berlangsung
- Pembacaan/ujian dilaksanakan dengan minimal dihadiri 2 pembimbing dan 1 penguji atau 1 pembimbing dan 2 penguji.
- Pembacaan/ujian yang tidak dihadiri salah satu penguji/pembimbing sesuai syarat nomer 2 sampai selesai maka tidak boleh ditutup dan segera melapor ke Kord. KTI untuk dicarikan pengganti



YAYASAN WAKAF UMI
FAKULTAS KEDOKTERAN
MEDICAL EDUCATION UNIT
KARYA TULIS ILMIAH

Sekretariat : Jl.Urip Sumihardjo Km.05,Kampus II UMI Telp.(0411)443280 Makassar 90231



Nomor : 808/A.43/KTI-FK UMI/IX/2018
Lampiran : 1 rangkap
Hal : Penyampaian jadwal presentasi / Ujian Hasil KTI

Kepada,
YTH. Dosen Pembimbing / Penguji Karya Tulis Ilmiah (KTI)
di,
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan presentasi dan ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) Semester Awal 2018 / 2019 yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis/ 04 Oktober 2018
Waktu : 15.00 - selesai WITA
Tempat : Ruang KTI 105

Untuk itu kami mohon kesediaan bpk/ibu dosen untuk hadir pada acara tersebut baik sebagai pembimbing dan atau sebagai penguji sebagaimana jadwal terlampir. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih, semoga Allah memberikan rahmat tak terhingga dan menghitungnya sebagai amal jariyah bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 28 September 2018 M
18 Muharram 1440 H



dr. Rachmat Faisal Syamsu, M.Kes.
Nips : 111 15 1312

Catatan

- Waktu ujian disesuaikan dengan jadwal akademik yang sedang berlangsung
- Pembacaan/ujian dilaksanakan dengan minimal dihadiri 2 pembimbing dan 1 penguji atau 1 pembimbing dan 2 penguji.
 - Pembacaan/ujian yang tidak dihadiri salah satu penguji/pembimbing sesuai syarat nomer 2 sampai selesai maka tidak boleh ditutup dan segera melapor ke Kord. KTI untuk dicarikan pengganti.



YAYASAN WAKAF UMI
FAKULTAS KEDOKTERAN
MEDICAL EDUCATION UNIT
KARYA TULIS ILMIAH

Sekretariat : Jl. Urip Sumitardjo Km. 05, Kampus II UMI Telp. (0411) 443280 Makassar 90231



Nomor : 898/A.43/KTI-FK.UMI/X/2018
Lampiran : 1 rangkap
Hal : **Penyampaian jadwal presentasi / Ujian Tutup KTI**

Kepada,
YTH. Dosen Pembimbing / Penguji Karya Tulis Ilmiah (KTI)
di,
Tempat.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan presentasi dan Ujian Tutup Karya Tulis Ilmiah (KTI) Semester Awal 2018 / 2019 yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 22 Oktober 2018

Waktu : 16.45. - selesai WITA

Tempat : Ruang KTI 105

Untuk itu kami mohon kesediaan bapak/ibu dosen untuk hadir pada acara tersebut baik sebagai pembimbing dan atau sebagai penguji sebagaimana jadwal terlampir. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih, semoga Allah memberikan rahmat tak terhingga dan menghitungnya sebagai amal jariyah bagi kita semua. Aamin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Webarakatuh.

Makassar, 18 Oktober 2018 M
09 Saffar 1440 H

Koordinator KTI

dr. Rachmat Fajsal Syamsu, M.Kes.

Nips : 111 15 1312

Catatan

- Waktu ujian disesuaikan dengan jadwal akademik yang sedang berlangsung
- Pembacaan/ujian dilaksanakan dengan minimal dihadiri 2 pembimbing dan 1 penguji atau 1 pembimbing dan 2 penguji.
- Pembacaan/ujian yang tidak dihadiri salah satu penguji/pembimbing sesuai syarat nomer 2 sampai selesai maka tidak boleh ditutup dan segera melapor ke Kord. KTI untuk dicarikan pengganti



**YAYASAN WAKAF UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
FAKULTAS KEDOKTERAN YW-UMI MAKASSAR**

Sekretariat : BLOK Sumitardjo Km.95, Kampus III UMI Telp. (0411) 443290 Makassar 90231



Nomor : 325/A.43/KTI.FK-UMI/III/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

**Kepada Yth.
Direktur RS. Ibnu Sina
Di -
Makassar**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan pengambilan data penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dari anak didik kami a.n. :

Nama : Riqah Nefiyanti Putri Wardana

Stambuk : 110 2015 0060

Judul : Perbandingan Waktu Pulih Sadar Pasien Yang Menjalani Operasi dengan Anestesi Total Intravena Propofol dan Anestesi Total Intravena Pentothal di RS. Ibnu Sina

Maka bersama ini kami meminta kesediaannya memberikan izin serta membantu dan memfasilitasi anak didik kami mahasiswa(i) Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (FK-UMI) dalam melakukan pengamatan data dan penelitian untuk kelengkapan penulisan KTI mereka sebagai salah satu syarat di akhir perkuliahan kampus pada Semester Akhir 2017/2018 ini yang berlangsung pada bulan Maret – Mei 2018.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 21 Maret 2018 M
04 Rajab 1439 H

Koordinator KTI

dr. Rachmat Faizal Syamsu, M.Kes.
Nips : 111 15 1312



RUMAH SAKIT
"IBNU SINA"

RUMAH SAKIT PENDIDIKAN YAYASAN WAKAF UMI

Jl. Urip Sumoharjo Km. 05 No. 264 Telp. (0411) 452917 – 452958 FAX. (0411) 425397 e-mail ibnusinahosp@yahoo.co.id Makassar – Indonesia



No : 085/DIKLAT/RS.IBSI/YW-UMI/IX/2018
Lamp :
Hal : Penyampaian

Kepada Yth.
Kabag. Keperawatan

Di -
RS."Ibnu Sina" Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Rahmat Allah SWT, sehubungan dengan surat dari Pengurus KEPK UMI – RS IBSI YW UMI, No : 158/A.I/KEPK-UMI/VII/2018 perihal: Persetujuan Etik Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Riqah Nefiyanti Putri Wardana
Nim : 110 2015 0060

Mohon kiranya dibantu untuk kegiatan tersebut, dan akan dilaksanakan 21 September - 31 Oktober 2018.
Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 September 2018

An. Direktur
Wadir Pendidikan & SDM



dr. Anna Sari Dewi, Sp. OG, M. Kes

Cc. Arsip

"IBNU SINA" HOSPITAL
TEACHING HOSPITAL
OF UMI FOUNDATION



مستشفى ابن سينا
مؤسسة الأوقاف
لجامعة المسلمين الإندونيسية

TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

RUMAH SAKIT
"IBNU SINA"

RUMAH SAKIT PENDIDIKAN YAYASAN WAKAF UMI

Surat Izin Operasional Nomor: 0005/P2T-BKPMD/6.7.P/VII/10/2015

Jl. Urip Sumoharjo No.264 Km. 05 Telp. (0411) 452917 – 452958 Fax.(0411) 425397 Makassar – Indonesia



SURAT KETERANGAN

No : 022/DIKLAT/RS.IBSI/YW-UMI/XI/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Riqah Nefiyanti Putri Wardani
Nim : 11020150060

Benar yang tersebut namanya di atas telah selesai melakukan Penelitian di RS."Ibnu Sina" pada tanggal 21 September - 31 Oktober 2018 dengan judul **Waktu Pulih Sadar Pada Pasien Operasi Dengan Menggunakan Anastesi Umum Propofol di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar**".

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 November 2018

An. Direktur
Wadir Pendidikan & SDM

Dr. dr. H. Nasrudin AM, SpOG (K), MARS

Cc. Arsip

022



Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Universitas Muslim Indonesia dan Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI
(KEPK UMI dan RSIS YW-UMI Makassar)
 Jalan Urip Somoharjo Gedung Menara UMI lantai 3 Telp. & Fax. (0411) 428075 Makassar 90231
 Website: www.umi.ac.id; Email: www.kepk@umi.ac.id



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK (*Expedited*)

Nomor : 158/A.1/KEPK-UMI/IV/2018

Berdasarkan Pemeriksaan Protokol dan Dokumen yang berhubungan dengan Protokol Penelitian:

Nama Peneliti : Riqah Nefiyanti Putri Wardana

Judul Penelitian : Perbandingan waktu pulih sadar pasien yang menjalani operasi dengan anestesi total intravena propofol dan anestesi total intravena pentothal di Rumah Sakit Ibnu Sina.

No Register :

U	M	I	0	1	1	8	0	3	1	2	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Telah di review secara (*Expedited*) oleh tim reviewer KEPK UMI dan Rumah Sakit Ibnu Sina dengan

No Versi : 3

No PSP : 1

Berdasarkan hasil pemeriksaan reviewer, maka Pengurus KEPK UMI dan Rumah Sakit Ibnu Sina memberikan **Persetujuan / Rekomendasi Etik** untuk Pelaksanaan Penelitian tersebut di atas sampai dengan Tanggal **27 April 2019**.

Dalam melaksanakan penelitian ini, Peneliti diminta untuk menjaga dan menghormati martabat makhluk hidup (Manusia / Hewan Coba) yang menjadi subyek / responden / informan dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK UMI dan RSIS YW-UMI Makassar. Jika ada perubahan protokol dan atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (Amandemen Protokol).

Makassar, 27 April 2018

Pengurus KEPK UMI – RS IBSI YW UMI

Ketua

Wa.Sekretaris



Dr. dr. Sri Vitayanti, Sp.KK, FINSDV, FAADV

Dr. Andi Emelda, S.Si., Msi, Apt

Dokumentasi Penelitian





CURRICULUM VITAE



1. Identitas Peneliti

Nama Lengkap : Riqah Nefiyanti Putri Wardana
Stambuk : 110 2015 0060
Tempat/Tanggal Lahir : Gorontalo, 4 April 1998
Alamat : Perintis Kemerdekaan
Telepon : 081247094276
Suku Bangsa : Gorontalo

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2001 – 2003 : TK Pertiwi
Tahun 2003 – 2009 : SDN Inpres 3 Birobuli Palu
Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Palu
Tahun 2012 – 2015 : SMAN Model Terpadu Madani
Tahun 2015 – Sekarang : Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

3. Riwayat Organisasi

Tahun 2010 – 2015 : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Tahun 2010 – 2015 : Anggota Karya Ilmiah Remaja
Tahun 2012 – 2015 : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Tahun 2016 – 2017 : Academic and Research Team Asian Medical

Students' Association Universitas Muslim

Indonesia (AMSA-UMI)

Tahun 2017 - sekarang : Anggota Avicenna Youth Research Fakultas

Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Tahun 2017 – 2018 : *Executive Board of Community Outreach* Asian Medical Students

Association Universitas Muslim Indonesia (AMSA-UMI)